

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola asuh orang tua pekerja buruh pabrik di Kudus yang anaknya sekolah di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Pola asuh orang tua pekerja buruh pabrik, dalam mendidik anaknya, empat keluarga menggunakan pola asuh demokratis, orang tua memberi kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai dengan kemampuan anak dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orang tua. Orang tua tidak menerapkan hukuman, hanya memberi nasihat kepada anak. Sedangkan satu keluarga menggunakan pola asuh otoriter, orang tua bersifat keras dalam mendidik, mengatur anak dan anak harus mematuhi. Orang tua menerapkan hukuman apabila anak bersalah, hukuman itu berupa memarahi anak, dan jika kesalahan sudah fatal orang tua menerapkan hukuman fisik. Semua orang tua memberikan pendidikan agama seperti sholat dan mengaji, mengajarkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, mandiri, sopan santun dan orang tua juga memberikan motivasi kepada anak untuk rajin belajar. Orang tua dalam mendidik menggunakan metode memberikan contoh atau teladan, pembiasaan *reward* dan *punishment*. Pengawasan ketika orang tua bekerja diserahkan kepada kerabat terdekat, sehingga anak masih dalam proses pengawasan.

2. Karakter siswa- siswi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus yang orang tuanya adalah pekerja buruh pabrik

Sebagaimana data yang didapatkan dari wawancara dengan Bapak dan Ibu guru di MTs Al-Furqon bahwa dari bentuk pola asuh orang tua pekerja buruh pabrik dalam mendidik karakter anak di rumah dan berimplikasi pada Karakter siswa-siswi di MTs Al-Furqon

diantaranya adalah mandiri, disiplin, tanggung jawab, jujur, religius, dan sopan santun. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan keluarga buruh pabrik di rumah dalam pembentukan karakter anak yang terlihat di madrasah diantaranya adalah anak sudah mandiri, jujur, tanggung jawab, religius, disiplin dan sopan santun.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa yang bersekolah di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus yang orang tuanya pekerja buruh baik karakternya buruk, karena banyak siswa yang berkarakter baik, hanya 15% karakter siswa yang kurang baik, tetapi 85% karakter siswa sudah baik.

3. Kendala orang tua pekerja buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus

Dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa kendala orang tua pekerja buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus diantaranya kendalanya adalah faktor intern (dari dalam) yaitu kesibukan orang tua sendiri dalam bekerja, dan faktor ekstern (dari luar) yaitu pengaruh lingkungan sekitar meliputi teman dan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi meliputi HP dan Televisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat peneliti rekomendasikan terkait proses pola asuh orang tua buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

Orang tua diharapkan mampu memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada anak, karena anak masih butuh itu semua, tidak

hanya materi saja yang anak butuhkan. dan orang tua diharapkan menjalin komunikasi dengan bapak ibu guru di madrasah untuk mengetahui bagaimana karakter anak di madrasah.

2. Guru

Guru diharapkan mampu untuk bekerja sama dengan orang tua guna membentuk karakter anak. guru dan orang tua harus menjalin komunikasi dalam membentuk karakter anak.

3. Anak

Anak diharapkan mampu untuk memahami tugas dan kewajibannya sebagai pelajar untuk belajar dan sebagai anak supaya patuh dengan apa yang diajarkan orang tua maupun Bapak Ibu guru.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan dangkalnya ilmu yang penulis miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini dan kata-kata itulah yang sangat penulis nantikan.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdoa semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca skripsi ini.